

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Se-Sumatera)

Khairudin & Rina Erlanda

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014

Indrayenti & Siska Natania

Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Tulang Bawang Barat

Herry Goenawan Soedarsa & Desty Natalia

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

Riswan & Restiani Fasa

Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

Rosmiati Tarmizi & Merlinda Marlim

Analisis Simulasi Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Lampung Tahun 2012-2014)

Yunus Fiscal & Desma

Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014)

Angrita Denziana & Winda Monica

Pengaruh Brand Image, Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Yang Ada Di Bandar Lampung

Chairul Anwar & Fredi Budiman

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Se-Sumatera) Khairudin & Rina Erlanda	137-154
Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014 Indrayenti & Siska Natania	155-167
Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Tulang Bawang Barat Herry Goenawan Soedarsa & Desty Natalia	169-191
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 Riswan & Restiani Fasa	193-210
Analisis <i>Du Pont System</i> Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014) Rosmiati Tarmizi & Merlinda Marlim	211-223
Analisis Simulasi Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Lampung Tahun 2012-2014) Yunus Fiscal & Desma	225-240
Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014) Angrita Denziana & Winda Monica	241-254
Pengaruh Brand Image, Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Yang Ada Di Bandar Lampung Chairul Anwar & Fredi Budiman	255-276

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-
2014)**

Angrita Denziana

Winda Monica

(Universitas Bandar Lampung)

E-Mail: Rosmiati@ubl.ac.id

E-Mail: windamonica22@gmail.com

Abstract

The study aims is to examine and analyze (1) the effect of firm size on firm value, (2) the effect on the profitability of the enterprise value of companies belonging LQ45 in BEI Period 2011-2014. This study population is a company belonging to LQ45 in the 2011-2014 period. The sampling technique used was purposive sampling in order to obtain a total sample of 17 companies. The data used in this study was obtained from the annual financial statements of each company belonging LQ45 published through the official website www.idx.co.id. Data analysis techniques in this study using SEM-based Partial Least Square (PLS). The results showed that (1) the variable firm size of the company and no significant positive effect on firm value, (2) variable profitability and significant positive effect on firm value.

Keywords: *Firm Size, Profitability and Firm Value.*

1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia, maka dari itu para investor tentunya harus cermat dalam berinvestasi dan harus mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang akan diinvestasi. Menurut Mahendra (2011) menjelaskan bahwa didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Hermuningsih, 2012). Naik turunnya nilai perusahaan merupakan fenomena yang terjadi. Nilai perusahaan yang menurun bisa disebabkan karena peristiwa keadaan

krisis ekonomi yang terjadi tahun 1998 yang lalu yang dikarenakan terjadi inflasi mengakibatkan tidak lakunya saham di bursa efek (Kompas, 21 Desember 1998). Dan terulang pada tahun 2008 yang berdampak terhadap pasar modal Indonesia yang tercermin dari terkoreksi turunnya harga saham hingga 40–60 persen dari posisi awal tahun 2008 (Kompas, 25 November 2008), yang disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas dan diperparah dengan aksi “ikut-ikutan” dari investor domestik yang ramai-ramai melepas sahamnya. Kondisi ini mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan itu sendiri jika diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal.

Ukuran perusahaan dan profitabilitas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Semakin besar perusahaan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkannya dibandingkan perusahaan kecil. Karena investor menginginkan laba yang stabil biasanya perusahaan yang besar memiliki laba yang stabil dibandingkan perusahaan yang kecil (Sulistono, 2010). Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebintoro, 2007).

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Menurut Husnan (2000) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal masyarakat (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan.

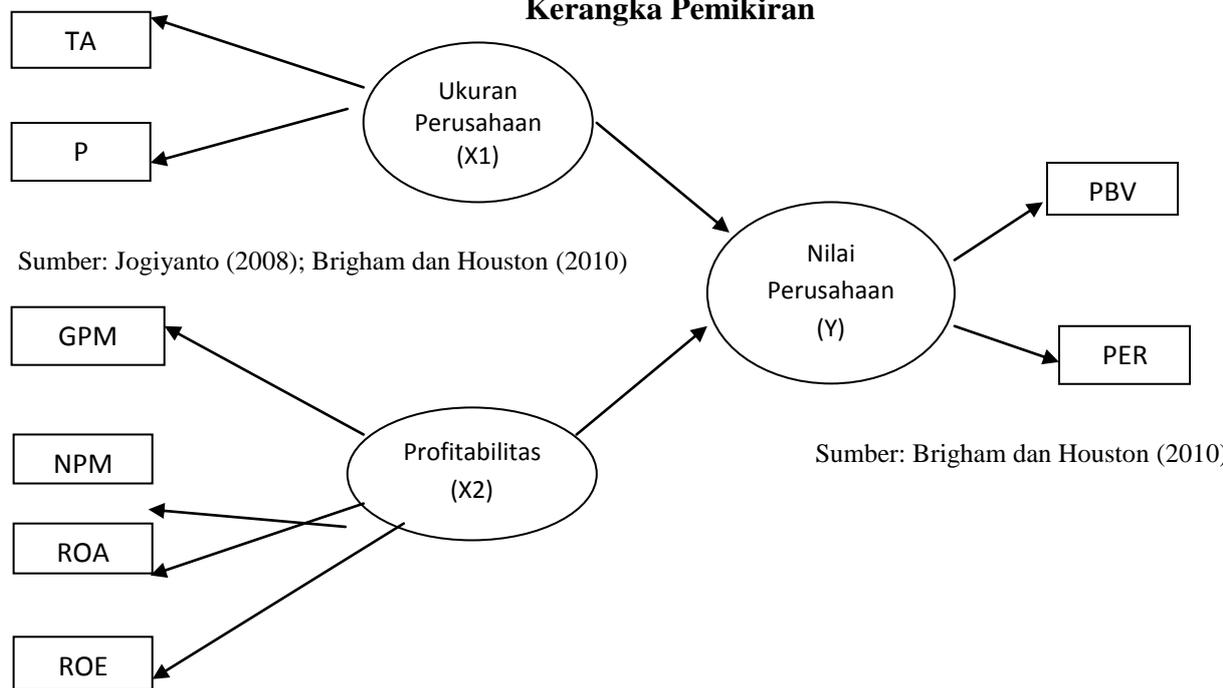
Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2009:81), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Menurut Kusuma dan Zainul (2013), semakin tinggi profitabilitas (*profitability*), semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas (*profitability*) besar setiap tahunnya, cenderung diminati oleh banyak investor. Para investor beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai profit besar akan menghasilkan *return* yang besar pula.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Horne dan Wachowicz (2012)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai total penjualan, atau nilai total aktiva. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil Riyanto (2001:313).

Dari beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan hasil yang konsisten yaitu berpengaruh positif signifikan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sujoko dan Soebinatoro (2007) serta Sulistiono (2010) yang konsisten menyimpulkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin besar perusahaan maka semakin baik nilai perusahaannya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang

saham (Hanafi dan Halim, 2009:81). Rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2011) serta Septiono dan Suhadak (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini konsisten dengan pendapat yang dikatakan Hermuningsih (2012). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dimana terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong LQ45 pada periode 2011-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu, maka sampel yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dengan periode waktu tahun 2011 sampai dengan 2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

Variabel Endogen (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

Nilai perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010). Nilai perusahaan diukur dengan:

a. *Price to Book Value* (PBV)

PBV merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV diatas satu yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan (Brigham dan Houston, 2010). Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut

$$PBV = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{nilai buku per saham}}$$

b. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010). Rumus yang digunakan adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

2. Variabel Eksogen (X)

Variabel bebas yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X_1) dan profitabilitas (X_2).

Ukuran perusahaan (X_1)

Menurut Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Menurut Jogiyanto (2008), ukuran perusahaan bisa diukur dengan logaritma total aset.

Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam. Jogiyanto (2008:273) merumuskan ukuran perusahaan sebagai berikut;

$$Size = Ln (Total Asset)$$

Rasio Profitabilitas (X_2)

Menurut Hanafi dan Halim (2009), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.. Variabel ini diprosikan untuk mengukur tingkat pengembalian modal pemilik perusahaan. Dengan ini, maka rasio profitabilitas diukur dengan (Horne dan Wachowicz, 2012)

a) *Gross Profit Margin* (GPM)

Menurut Horne dan Warchowicz (2012), GPM atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Formula dari GPM adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan-harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b) *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Horne dan Warchowicz (2012), NPM menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Formulasi dari NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c) *Return On Asset* (ROA)

Menurut Horne dan Warchowicz (2012), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Formulasi dari ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

d) *Return On Equity* (ROE)

Menurut Horne dan Warchowicz (2012), ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Formulasi dari ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Teknik Analisis

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis *Partial Least Square* (PLS) memerlukan 2 tahap untuk menilai *Fit Model* dari sebuah model penelitian. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

Pengujian model pengukuran digunakan untuk memvalidasi model penelitian yang dibangun. Secara ringkas untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Menilai Outer Model

Unsur Pengujian	Parameter Pengujian		Standar Pengujian
VALIDITAS KONTRUK	<i>Convergent Validity</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	≥ 0.5
		<i>Communality</i>	≥ 0.5
	<i>Discriminant Validity</i>		<i>Cross Loading \geq Correlations</i>
RELIABILITAS	<i>Cronbachs Alpha</i>		≥ 0.6
	<i>Composite Reliability</i>		≥ 0.7

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Statistik

Table 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TA	68	29,42	33,09	30,8404	,93464
P	68	27,95	32,94	30,6366	1,08358
GPM	68	5,42	63,53	34,4369	14,55580
NPM	68	2,76	49,71	18,0515	9,11670
ROA	68	1,69	71,51	15,1899	10,92766
ROE	68	2,25	125,81	26,7656	25,47576
PBV	68	1,25	46,63	5,7897	9,45165
PER	68	7,34	55,52	19,9422	9,39479
Valid N (listwise)	68				

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Metode Analisis Data

Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

Tabel 3
Cross Loadings

	X1	X2	Y
X1 (P)	0,519966	0,051392	0,108464
X1 (TA)	0,932644	-0,350178	-0,256791
X2 (GPM)	-0,213683	0,368601	0,215814
X2 (NPM)	-0,016733	0,114869	-0,169718
X2 (ROA)	-0,545154	0,962882	0,725995
X2 (ROE)	-0,459104	0,974549	0,876935
Y (PBV)	-0,434383	0,922162	0,969960
Y (PER)	-0,236091	0,321643	0,711099

Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* tertinggi kepada konstruk yang dituju dibandingkan *loading factor* kepada konstruk lain. Tabel di atas menunjukkan bahwa *loading factor* untuk indikator X₁ [X₁(P) dan X₁(TA)] mempunyai *loading factor* kepada konstruk X₁ lebih tinggi dari pada dengan konstruk yang lain. Sebagai ilustrasi *loading factor* X₁(P) kepada X₁ adalah sebesar 0,519966 yang lebih tinggi dari pada *loading factor* kepada X₂ (0,051392), Y (0,108464). Hal serupa juga tampak pada indikator-indikator yang lain.

Tabel 4
Root Square AVE

	AVE	Root Square AVE
X1	0,570095	0,755046
X2	0,506488	0,711680
Y	0,723242	0,850436

Jika nilai akar AVE lebih besar dari 0,500, maka discriminant validity yang baik tercapai. Berdasarkan tabel 4, tampak bahwa nilai root square AVE pada variabel laten Ukuran Perusahaan (0,755046), Profitabilitas (0,711680), dan Nilai Perusahaan (0,850436) bernilai lebih besar dari 0,500; dan dapat dikatakan bahwa secara discriminant validity, model pengukuran tersebut adalah baik.

Tabel 5
Composite Reliability

	Composite Reliability
X1	0,710491
X2	0,748041
Y	0,836213

Nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0,700 menyatakan bahwa konstruk tersebut adalah reliable. Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* pada variabel laten Ukuran Perusahaan (0,710491), Profitabilitas (0,748041), dan Nilai Perusahaan (0,836213) bernilai lebih besar dari 0,700; dan dapat dikatakan bahwa variabel laten tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 6
Nilai R-Square

	R Square
X1	
X2	
Y	0,722783

Sumber : Data diolah dari Output Smartpls, 2016

Tabel 6 di atas menunjukkan nilai *R-square* variabel Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,722783 artinya variasi dari semua variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat sebesar 72,28%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti

Pengujian Hipotesis

Tabel 7
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>Standard Error (STERR)</i>	<i>T Statistics (O/STERR)</i>
X1 -> Y	0,025917	0,009798	0,070209	0,070209	0,369142
X2 -> Y	0,863396	0,842677	0,170995	0,170995	5,049240

Sumber : Data diolah dari Output Smartpls, 2016

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan Nilai Beta Koefisien dan nilai *t-Statistics* diatas terlihat bahwa secara keseluruhan menunjukkan hubungan antar variabel positif dan signifikan pada α (5%).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 1 menyatakan hubungan antara Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,025917 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan adalah positif. Hasil perhitungan software SmartPls menunjukkan bahwa Variabel Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dimana nilai *t* hitung > nilai *t* tabel ($n-k-1$) pada signifikansi α 5% ($0,369142 < 1,67$). Dengan demikian hipotesis H1 ditolak.

Dalam perusahaan yang tergolong LQ45 ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa ukuran perusahaan yang memiliki indikator total aset dan penjualan yang tinggi tidak memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dalam lampiran penelitian, total aset dan penjualan meningkat setiap tahunnya. Namun, nilai perusahaan dengan indikator PBV dan PER tidak meningkat pada setiap tahunnya melainkan berfluktuasi setiap tahunnya. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sujoko dan Soebinatoro (2007) serta Sulistiono (2010) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 2 yang menyatakan hubungan antara Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah signifikan. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,863396 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Profitabilitas (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah positif. Hasil perhitungan software SmartPls menunjukkan bahwa

Variabel Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dimana nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($n-k-1$) pada signifikansi α 5% ($5,049240 > 1,67$). Dengan demikian hipotesis H_2 diterima.

Dalam perusahaan yang tergolong LQ45 memiliki rasio profitabilitas yang cukup baik yang dapat dilihat dari kinerja perusahaannya yang semakin baik. Perusahaan yang tergolong LQ45 tentunya sudah memenuhi kategori yang ditentukan maka dari itu keadaan keuangan atau kinerja keuangan perusahaan juga sudah baik dan setiap 6 bulan sekali akan diadakan review dan ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan karena dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan, berarti prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya di masa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan akan meningkat pula. Hal ini dapat dilihat dalam lampiran penelitian, jika rasio profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil temuan penelitian ini mendukung hasil temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahendra (2011) serta Septiono dan Suhadak (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa secara parsial :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari indikator total aset yang memberikan pengaruh lebih kuat dibandingkan dengan penjualan terhadap nilai perusahaan. Secara umum, semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan semakin meningkat. Tingkat penjualan dan total aset yang semakin besar, berdampak pada meningkatnya harga saham yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan, yang dapat meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya. Tingkat penjualan dan total aset inilah yang dijadikan sinyal bagi perusahaan untuk menarik calon investor agar menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari indikator ROE yang memberikan pengaruh lebih kuat dibandingkan ROA, GPM, NPM terhadap nilai perusahaan. Semakin besar nilai dari rasio-rasio profitabilitas, maka kinerja perusahaan semakin

baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Perusahaan yang memiliki profitabilitas (*profitability*) besar setiap tahunnya, cenderung diminati oleh banyak investor. Para investor beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai profit besar akan menghasilkan return yang besar pula.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran, yaitu:

1. Bagi manajemen disarankan untuk lebih meningkatkan tingkat penjualan dan total aset yang dimiliki, karena indikator ini merupakan cerminan dari ukuran perusahaan dimana mampu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 sebaiknya meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba, dikarenakan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.
3. Para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, pertumbuhan aset, dan sebagainya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Obyek penelitian ini terbatas pada perusahaan-perusahaan yang termasuk LQ 45 Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 hingga 2014.
2. Pada dasarnya, didalam mengukur variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan dapat menggunakan beberapa rasio keuangan, tetapi ukuran perusahaan hanya menggunakan 2 indikator total aset dan penjualan, profitabilitas hanya menggunakan 4 indikator yaitu *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan nilai perusahaan hanya menggunakan 2 indikator yaitu *Price Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER).

Daftar Pustaka

- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. Universitas Udayana Bali.
- Elvira. 2014. *Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Moderating*. Universitas Bung Karno.
- Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Husnan, S. 2000. *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang*. BPFE Yogyakarta, pp.7.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kusuma, Ginanjar Indra dan Zainul Arifin. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*. Universitas Brawijaya Malang.
- Mahendra, Alfredo DJ. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Pangulu, Agustina Lastri. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Brawijaya.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Malang.
- Septiono, Rizqy Wahyu dan Suhadak. 2012. *Analisis Faktor Mikro Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*. Universitas Brawijaya Malang.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto, 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary*

Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, Proceeding PESAT, Volume 2. Universitas Gunadarma Jakarta.

Sujoko dan Ugy Subiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ektern Terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Sulistiono. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI.* Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Undang-Undang No 20 tahun 2008, tentang *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.* Jakarta tanggal 4 Juli 2008.

Van Horne, James C & John M. Wachowicz Jr. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan,* Jakarta: Salemba Empat.